

Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka
Regency, West Java

Email : injuries.pusmedia@gmail.com

Kontak : +62 821-1515-5598

Available at:

<https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>

Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023

 DOI :

 E-ISSN :



Indonesian Journal of Islamic Education Studies

39 – 50

Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Hidup Rukun Bermasyarakat pada Mata Pelajaran PPKn Kelas Dasar

INTEGRATION OF ISLAMIC EDUCATION VALUES IN LIVING HARMONY WITH SOCIETY IN PRIMARY GRADE PPKn SUBJECT

Artikel dikirim :

15 – 01 – 2023


Artikel diterima :


26 – 02 – 2023

Artikel diterbitkan :

30 – 03 – 2023

 Amirullah^{1*}, Afifah Handiar^{2*}, Rahma Aulia Azzahra^{3*}

 ¹²³Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

 amirullah@uhamka.ac.id¹, afifahhandiar02@gmail.com²,
Raulia223@gmail.com³

Kata Kunci:

*Nilai Pendidikan Islam; Hidup
Rukun Bermasyarakat; Pelajaran
PPKn.*

Abstrak: Tujuan dilakukannya penelitian yang sudah kami lakukan memberitahukan cara-cara pengimplemantasian yang benar dalam upaya kesatuan bangsa yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam dalam hidup rukun bermasyarakat pada mata pelajaran PPKn pada tingkatan II Tingkat Sekolah Dasar. Dilaksanakannya penelitian ini memakai sebuah metode berbentuk perpustakaan dengan harapan diperoleh data-data yang dapat komprehensif dan mendalam.

Dari penelitian ini mempunyai sebuah simpulan bahwa dengan adanya integrasi dari berbagai nilai agama Islam dalam pendidikan sehingga mampu membuat peserta didik melakukan berbagai kegiatan yang bernilai dan bermanfaat. Terlihat PPKn mengandung nilai nasionalisme (kebangsaan), materi agama, materi persatuan dan nilai sosial. Diharapkan dalam hidup rukun bermasyarakat pada mata pelajaran PPKn, adanya penggabungan atau pembaharuan integrasi nilai-nilai Islam yang berguna akan mampu membuat para murid memiliki moral dan melakukan kegiatan yang berguna dan bernilai bagi masyarakat di sekitarnya.

Keywords:

*Islamic Education Values; Living in
Harmony with Society; PPKn
Lessons.*

Abstract: The purpose of the research that we have done is to inform the correct ways of implementation in the efforts of national unity related to Islamic values in living in harmony in society in Civics subjects at level II Elementary School level. The implementation of this research uses a library method with the hope of obtaining data that can be comprehensive and in-depth.

From this research has a conclusion with the integration of various Islamic values in education so that it can make students do various

valuable and useful activities. It can be seen that PPKn contains the value of nationalism (nationality), religious material, unity material and social values. It is expected that in living in harmony with society in Civics subjects, the incorporation or renewal of the integration of useful Islamic values will be able to make students have morals and carry out activities that are useful and valuable for the surrounding community.

Copyright © 2023 Amirullah, Afifah Handiar, Rahma Aulia Azzahra

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negeri yang mempunyai berbagai kekayaan yang sangat melimpah, baik dari agama, bahasa, adat istiadat maupun makanan daerahnya. Kejadian tersebut perlu di syukuri oleh setiap manusia karena menjadi kado terbaik yang Allah Swt berikan terhadap setiap manusia. Namun, kenyataan, di lingkungan masyarakat sering kali terjadi hal-hal yang mengakibatkan keragaman negara kita ini yang mengakibatkan terjadi suatu serangan balik yang mampu merusak persatuan bangsa. Contohnya hal tersebut beberapa kali ditemui pada tingkatan sekolah, ketika adanya murid yang masih bermain secara kelompok-kelompok, yang memicu adanya pertikaian antar kelompok. Seharusnya, pada tingkatan tersebut para murid diajarkan dan diperkenalkan sikap yang baik seperti, rukun dalam menjalani hidup dan senang menolong sesama manusia. Karena hal tersebut, diperlukan penanaman karakter hidup rukun dari sejak dini melalui pendidikan.

Seperti yang diketahui secara umum bahwa hal yang penting dalam kehidupan makhluk sosial adalah pendidikan, yang di mana setiap manusia berhak mendapatkan suatu pendidikan, karena pendidikan itu tidak akan ada habisnya, pendidikan juga dapat menjadikan manusia lebih berkembang dalam menjalani kehidupannya karena memiliki banyak ilmu. Ki Hajar Dewantara menjelaskan tentang pengertian dari pendidikan itu adalah suatu hal yang menuntut dalam hidup kita, yang dimulai pada tahapan kita menjadi seorang anak supaya seorang anak nantinya saat sudah tumbuh dewasa memiliki pemikiran yang cerdas dan hebat. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat tinggi karena ketika seseorang berpendidikan, ia akan secara naluri memiliki pemikiran yang mampu mendorongnya untuk berpikir positif dan akan memiliki rasa bertanggung jawab yang tinggi sehingga orang yang berpendidikan akan mampu pula membedakan mana hal yang harus dilakukan karena benar dan hal yang harus ditinggalkan dan dijauhi karena hal tersebut adalah hal yang salah. (Suti, 2018) Beberapa makhluk ciptaan Allah Swt memiliki banyak ilmu dan memiliki kedudukan yang mulia dalam Islam. Oleh karena hal tersebut Allah menyediakan tempat yang terbaik dan tertinggi bagi orang-orang yang mempunyai ilmu. Hal tersebut dijelaskan dalam surah Al-Mujadalah di bawah ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Menurut ayat yang sudah ditulis di atas, hal tersebut menerangkan tentang kespesialan manusia yang mempunyai iman yang bagus serta memiliki ilmu yang baik menurut agama Islam Allah dengan senantiasa menempatkan mereka pada tempat tertinggi diantara yang lain serta orang yang memiliki ilmu akan secara tidak langsung mempunyai martabat yang tinggi di masyarakat. Hal itu membuktikan betapa pendidikan memiliki nilai yang sangat penting dan tinggi pada kehidupan manusia. Maka dari itu, mencari ilmu harus dilaksanakan guna membentuk kepribadian, khususnya di sekolah di tingkat awal yaitu SD membentuk manusia berilmu. Pendidikan secara umum juga mampu membentuk karakter dan moral serta sikap yang mencerminkan orang baik, dan hal tersebut dipelajari oleh seluruh murid dalam pembelajaran PPKn di sekolah masing-masing.

Menurut Monika, definisi dari hidup rukun yaitu menjalani hidup bersama dengan cara menghargai serta menghormati sesama manusia. Kerukunan kehidupan bermasyarakat itu

Available at : <https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>



DOI :



E-ISSN :

bisa menciptakan hidup nyaman antar makhluk sosial, beberapa contoh dari manfaat hidup rukun adalah sebagai berikut: (1) memperlerat tali komunikasi antar sesama manusia (2) terjalin kehidupan yang damai dan sentosa (3) tercipta lingkungan sekitar yang aman bagi setiap manusia (4) mengeratkan hubungan antar makhluk hidup (5) lebih sedikit terjadi pertikaian (6) mempunyai cukup relasi untuk berteman dan membantu. (Monika et al., 2021)

Di dalam kehidupan masyarakat, kerukunan hidup antar manusia harus selalu di jaga. Di mana hal tersebut harus kita tanamkan dari sejak dini, agar tidak terjadinya suatu masalah yang mengakibatkan perselisihan antar individu atau kelompok. Hidup rukun yang ada di dalam pembelajaran PPKn sekolah dasar, sangat bermanfaat bagi para peserta didik. Hal yang penting untuk membuat kerukunan di lingkungan sekitar memang sedikit sulit, hal itu terjadi karena tidak semua manusia sedari ia kecil diberi arahan untuk hidup saling berdampingan dengan aman, serta menjalani hidup tanpa ada rasa benci terhadap sesama, Menurut Egwu, arti penting belajar untuk hidup rukun terhadap sesama manusia adalah hal yang dilakukan untuk membentuk suatu kepribadian seseorang, yang dikhususkan dikakukan saat individu masih kecil, sehingga individu akan lebih mudah menyerap hal yang disampaikan dan tidak ada pemberontakan yang timbul dalam diri individu tersebut. (Egwu et al., 2021) Ketika seorang anak atau individu tidak berhasil mempunyai sifat dan sikap yang sebagai mana mestinya, mungkin metode yang diajarkan oleh tenaga pendidik bisa saja keliru dan kurang efisien.

Dalam hal yang dapat dipelajari dari hidup rukun tidak hanya di pelajari dari sekolah saja, melainkan dari kehidupan bermasyarakat sangat berpengaruh bagi perkembangan murid didik. Karena seorang individu merupakan ciptaan Allah yang merupakan makhluk sosial yang harus mampu bisa hidup bersama dan berdampingan dengan manusia lainnya, karena pada suatu hari nanti manusia satu dengan manusia yang lainnya akan hidup bersama dan akan terjadi suatu masa mereka akan saling meminta dan menolong sesama manusia. Allah juga memerintahkan umatnya untuk hidup rukun tanpa terkecuali, hal tersebut tentunya sejalan dengan ayat yang diturunkan oleh Allah pada surah Al-Hujarat ayat ke 10 seperti di bawah ini.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Surah di atas mengartikan tentang makhluk Allah Sawt antara satu sama lain adalah saudara, Islam memang memberitahu bahwa setiap Muslim perempuan serta laki-laki sejatinya adalah saudara. Maka mereka dituntut menjalani kehidupan dengan mengayomi. Islam sangat menentang adanya perselisihan yang dapat menciptakan perpecahan antara manusia. Manusia diajarkan untuk saling menghormati dan menjaga satu sama lain guna tidak terjadinya perpecahan tersebut. Sehingga sejak berada pada tingkat awal di sekolah diajarkan hidup rukun untuk saling menghargai sesuai dengan kepercayaan yang dianut masing-masing individu pada pelajaran PPKn di Kelas II SD. Makhluk ciptaan Allah yang bertakwa tentunya akan senang jika diperintahkan untuk hidup saling berdampingan dengan rukun dan tertib, hal itu juga membuktikan betapa kuatnya pengaruh pendidik untuk mendidik seseorang menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

METODE

Pada penelitian yang dilakukan ini kami memakai cara penelitian yang efektif dengan sistem kepustakaan sehingga hal ini memudahkan kami sebagai peneliti untuk melakukan

Available at : <https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>

DOI :

E-ISSN :

pengujian serta pengawasan dalam menulis laporan yang kami buat. Penelitian yang telah dilakukan menggunakan sistem atau metode pengujian secara langsung ke lokasi dan pengamatan yang dilakukan secara langsung guna menggali dan menemukan sumber akurat yang nantinya akan digunakan dalam penulisan laporan ini. (Pringgar & Sujatmiko, 2020)

Terdapat berbagai pengertian yang merujuk pada penelitian ini, Khatibah menjelaskan bahwa studi ini dilakukan dengan cara mendapatkan sumber dan materi yang berhubungan dengan penelitian secara sistematis dan terperinci sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian yang baik dalam mengolah data yang telah terkumpul sebelumnya. (Khatibah, 2011) Tetapi Danandjaja, menjabarkan bahwa penelitian dengan metode ini yang paling utama dari segi pengorganisasian data yang terkumpul sebelumnya nanti dibuat sebuah laporan yang mengarah pada bahan materi yang telah tersedia. (Danandjaja, 2014) Sebenarnya pengertian dari kedua tokoh ahli tersebut tidak terlalu jauh berbeda, menggunakan metode yang sama dan cara yang hampir sama yang mengutamakan materi dan data yang sistematis serta benar dan sesuai fakta maka laporan selanjutnya dapat dibuat. Penelitian yang dilakukan nantinya digunakan untuk menyimpulkan dan mengetahui apa saja kesimpulan yang telah terjadi dari penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Integrasi Berbagai Nilai Islam pada Pendidikan

Arti integrasi yang sudah kita ketahui bersama yaitu bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang hubungan manusia atau bisa dikatakan sebagai interaksi dalam komunikasi sehari-hari. Ilmu pengetahuan dalam agama Islam memberikan dan menjelaskan banyak pengertian utama mengenai berbagai hal apa saja yang harus dilakukan untuk menjaga persatuan hubungan tali persaudaraan. (Isti, 2021) Integrasi berasal dari bahasa asing yang berarti seluruh atau yang mencakup seluruh hal dari semua hal yang ada. Karena itu hal tersebut berhubungan dengan segala hal dalam materi yang mencakup hubungan sesama manusia. Permasalahan yang dihadapi oleh seluruh murid bisa dikatakan tentang pertemanan dan cara komunikasi yang mungkin belum pernah mereka pelajari sebelumnya, hal tersebut lah yang kemudian akan mereka pelajari pada tingkat pertama yang berada di Sekolah Dasar. Bahan ajar yang diberikan kepada para murid nantinya mesti mempunyai kaitan dengan cara berkomunikasi yang baik dan hidup saling berdampingan dengan cara mencontohkan bagaimana caranya menolong teman yang sedang membutuhkan.

Nilai merupakan preferensi yang tercermin dalam perilaku seseorang. Saat suatu hal yang diajarkan kepada murid mengandung nilai yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari hal itu juga didasari oleh ilmu pengetahuan agama yang kuat guna menciptakan jiwa atau pemikiran individu yang mandiri secara perilaku dan nurani. Landasan yang harus diajarkan oleh seorang tenaga kerja haruslah berdasar pada semua nilai agama Islam yang menganut etika serta dasar-dasar hidup secara rukun. (Munawarah & Ali, 2016) Nilai menjadi suatu hal yang harus dipercaya agar mampu diterapkan dan dijalankan sesuai kaidah yang berlaku. (Ramadhani et al., 2020) Maka dapat dikatakan bahwa nilai yang terkait dengan Islam yaitu semua hal mengenai aturan yang bersifat baik untuk mengatur dan menertibkan manusia menurut peri kemanusiaan dan tetap memegang teguh dari nilai agama yang berlaku. Nilai-nilai yang terkandung dalam Islam harus dipercayai oleh semua Muslim saat ini tanpa terkecuali untuk membentuk suatu kepribadian yang baik dan bermoral.

Sesuai hakikat yang tergantung dan diajarkan oleh agama Islam memaparkan kepada kita semua umatnya untuk selalu menjauhi seluruh larangannya dan mendekatkan diri kepada Allah dengan cara menjalankan serta mentaati apa yang tertera dan tertanam dalam Al-Qur'an secara baik. Belajar semua materi merupakan salah bentuk beribadah yang dapat kita sebagai umat manusia lakukan demi mendapat posisi yang terbaik yang telah ditetapkan oleh Allah. Pendidikan juga mengarahkan kita kepada jalan yang lebih baik lagi. Semua orang Islam harus memiliki ilmu dan menuntut ilmu lah selagi kita masih mampu dan mempunyai kesempatan, itulah yang tertanam oleh pikiran seorang Muslim yang terdidik secara moral dan pemikiran.

Sementara berdasarkan kepada rumusan yang telah dirancang oleh negara Indonesia. Pengertian dari Sistem pendidikan Nasional sesuai dengan Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 Pasal 339, mengisyaratkan bahwa hal yang harus dicapai dengan mengadakan Pendidikan kepada rakyat adalah mencerdaskan dan membentuk moral para murid supaya mempunyai perilaku yang sesuai dengan kepribadian bangsa kedepannya yang mampu diharapkan sebagai penerus bangsa yang mampu menjadikan bangsa dan negara tercinta ini hal yang indah suatu saat nanti. Pendidikan yang tertanam dan dilaksanakan di Indonesia bersifat wajib tanpa memandang status, hal itu tentunya sejalan dengan tujuan yang dibuat oleh para petinggi bangsa yang bersifat mencakup semuanya.

Sementara pengintegrasian Islam dari nilai-nilai yang merupakan perpaduan dari berbagai hal yang kemudian menciptakan aturan baik yang wajib dipelajari oleh seluruh umatnya. Pengalaman juga merupakan kunci utama dari keberhasilan sistem Pendidikan yang sedang dilakukan, dengan adanya pengalaman maka dapat mengevaluasi hal-hal sebelumnya yang memerlukan perhatian serta perbaikan agar hal-hal yang akan mendatang kedepannya sudah dapat membuat peserta didik yang dididik selanjutnya akan menjadi lebih baik dan unggul lagi karena para pengajar telah menemukan solusi yang lebih cemerlang lagi yang bisa diterapkan untuk mengajar para peserta didiknya.

Pada integrasi nilai-nilai Islam menyatukan nilai pendidikan yang di mana disebutkan bahwa bantuan yang ditujukan kepada para murid nilai-nilai yang berlaku dalam menjalani kehidupan sehari-hari juga pembentukan moral yang mengajarkan pengetahuan, hal lain yang harus dimiliki dalam hidup bagi para murid adalah mereka harus mempunyai integrasi yang mencakup nilai moral dan ilmu pendidikan lainnya.

Dalam menerapkan hal tersebut yang berkaitan dengan nilai Islam dalam mendidik para murid adalah watak yang mengarah pada pembentukan moral dan akhlak yang mampu memiliki takwa kepada Allah, sehingga secara tidak langsung kemampuan intelektual dari peserta didik yang diajar dapat menghasilkan hasil yang baik seperti etika yang sopan dan caranya dalam memperlakukan sesama serta mempunyai pikiran untuk tidak menyembah hal lain kecuali Allah Swt.

Pengintegrasian berdasarkan nilai menurut Ramadani, adalah suatu tahapan yang didalamnya dilalui beberapa hal yang berfokus pada Pendidikan yang berasal pada arti penting dari kehidupan seperti, belajar mensyukuri hidup atas karunia yang diberikan Allah kepada kita baik secara kesehatan atau kemampuan kita yang masih bisa dan mampu menjalani hidup setiap harinya, nilai-nilai ini juga bagian dari nilai kebudayaan, keagamaan, dan nilai keindahan. (Ramadani, 2020)

Kunci dari cara Nabi menyebarkan agama Islam yang berhasil menurut sejarah yang tercatat sebab Nabi Muhammad dalam mendakwahkan agama Islam dilakukan secara

Available at : <https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>

bersahabat tanpa adanya paksaan sama sekali, namun pada awalnya cara Nabi dalam menyebarkan agama Islam dilakukan secara bertahap yaitu secara diam-diam lalu setelahnya, setelah bertahun-tahun kemudian barulah dakwah dilakukan tidak secara diam-diam lagi, namun mulai memperkenalkan Islam secara terang-terangan kepada masyarakat yang ada di sekitarnya.

Menurut Heri, nilai pendidikan Islam serta nilai pendidikan yang kita pelajari di sekolah memiliki kesamaan dan mencakup pada hal yang sama. Ajaran Islam sangat baik jika kita mengikutinya secara benar, seperti larangan Islam untuk tidak memakan daging bagi yang ternyata daging bagi memiliki khasiat yang sangat buruk terhadap tubuh manusia yang bisa menyebabkan berbagai penyakit timbul. (Heri & Ruswandi, 2022) Hadits juga merupakan hal yang harus dipegang teguh oleh umat Muslim selain Al-Qur'an, karena pada hadits juga membahas dasar hidup yang menjadi acuan bagi umat Muslim yang sangat penting untuk diikuti dan dilaksanakan.

Adanya integrasi pada berbagai dasar mengenai Islam dalam Pendidikan bisa membuat para murid menjadi individu yang lebih bermartabat dan bermanfaat lagi bagi negara. Menanamkan ajaran Islam sangat penting dilakukan dan diterapkan oleh seluruh umat Muslim. (Qissa'Ali, 2018) Saat ini kita lebih membahas terkait dengan materi dengan hubungan pada akhlak baik yang dimiliki oleh seorang Muslim. Dalam hadits juga terdapat banyak ucapan Nabi Muhammad Saw yang kemudian diabadikan dalam bentuk tulisan untuk dibaca dan dipraktikkan oleh seluruh umat Muslim.

B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran PPKn

Pelajaran ini berbentuk hal yang mengenai kesatuan dan persatuan bangsa yang wajib dipelajari oleh seluruh siswa pada semua tingkatan. Pada hal tersebut murid diajarkan untuk berperilaku baik seperti yang tertuang pada dasar negara untuk menciptakan suatu negara yang aman dengan mengamalkan nilai-nilai agama masing-masing, karena negara Indonesia adalah negara yang percaya dan meyakini adanya tuhan sebagai pencipta alam semesta dan wajib untuk kita patuhi. Peserta didik diharapkan mampu menjadi manusia kesatria yang teguh serta selalu berpikir positif dan bertindak lurus dan memiliki semangat daya juang.

Paparan dari Yuliana, mengenai visi dan misi mata pelajaran ini adalah membentuk manusia yang sesuai yang diharapkan. Semua warga negara memiliki kewajiban untuk turut serta dalam menjaga perdamaian negeri dan memberikan apa yang ia bisa terhadap negara, sebaliknya negara juga wajib serta untuk membantu warganya menjadi manusia yang baik serta berakhlak dan memiliki kepribadian dan sifat yang baik sehingga warga negara Indonesia juga nantinya dapat memberikan sebuah hal kepada negaranya suatu saat nanti seperti yang diharapkan dalam berbagai hal yang telah direncanakan lainnya, bentuk awalnya adalah menyediakan pendidikan yang layak kepada seluruh masyarakat agar masyarakat tidak mudah dibohongi dan dapat membedakan mana yang baik dan mana pula yang merupakan hal buruk yang tidak boleh dilakukan. (Yuliana et al., 2020)

Dalam pendidikan kewarganegaraan memiliki nilai bagi setiap warga negara Indonesia, Pancasila sendiri adalah dasar negara Indonesia yang disusun oleh para pendahulu bangsa yang berharap dapat dilaksanakan isinya oleh masyarakat. Pancasila sendiri wajib dipelajari oleh seluruh individu agar nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat diresapi dan dilakukan sebagai Tindakan nyata dari sikap bela negara sekaligus menjadi kewajiban tersendiri bagi warga negara Indonesia terhadap negaranya. Pada pelajaran PPKn juga dibahas mengenai

sikap dan perilaku yang baik yang harus dimiliki sebagai bagian dari warga negara, itu juga terdapat persamaan pada nilai-nilai Islam yang tentunya mengutamakan akhlak yang karimah, begitulah persamaan antara pendidikan tentang kewarganegaraan dengan syari'at Islam yang dipegang teguh oleh setiap Muslim.

Dalam pengintegrasian nilai Islam dan diterapkan dengan membentuk sifat dan pribadi individu yang menyebabkan perubahan pendidik yang perkembangannya secara terus menerus dianalisis dalam syari'at hidup rukun dalam mata pelajaran PPKn yang kemudian disamakan dengan sikap yang perlu dimiliki oleh seluruh umat. (Fitriyani & Kania, 2019)

Dalam pembahasan bahan ajar ini terdapat nilai-nilai Islam, salah satunya di dalam pancasila. Pentingnya pancasila dalam kehidupan negara Indonesia dan bagi masyarakat Indonesia karena pancasila adalah dasarnya seorang warga negara serta negara dalam memutuskan perkara dan menyusun peraturan untuk menertibkan masyarakatnya serta pancasila menjadi sumber dari segala hal hukum yang berada di Indonesia, sebegitu pentingnya pancasila ini, maka karena terlalu pentingnya pancasila sendiri, pada akhirnya sepakat untuk membuat dan mewajibkan seluruh masyarakat pada tingkat sekolah untuk mempelajarinya sesuai dengan jati diri bangsa yang sangat berdasar pada landasan tersebut tentunya hal itu juga mengedepankan nilai agama yang selalu dipegang teguh dalam sila pertama pada pancasila sendiri.

Mengembangkan sikap nasionalisme salah satu caranya adalah dengan mengenalkan mata pelajaran PPKn ini untuk para murid, yang kemudian diharapkan agar bisa membuat para murid paham apa itu cinta negara, apa itu bela negara, dan segala hal yang terkait dengan rasa patriotisme. Dibentuknya mata pelajaran tersebut diharapkan mampu membuat rasa bela negara seperti yang dimiliki oleh para pahlawan terdahulu yang rela mengorbankan apa saja yang dimiliki agar tidak dijajah kembali. Hal itu yang membuat mata pelajaran ini begitu penting untuk diajarkan kepada para penerus bangsa, para penerus bangsa harus memiliki sikap nasionalisme yang rela melakukan apa saja untuk negaranya. Karena jika para penerus bangsa tidak memiliki sifat tersebut, bangsa Indonesia tidak mungkin bisa menjadi bangsa yang kuat dan besar seperti saat ini.

C. Tujuan Integrasi Nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran PPKn

Tujuan dari dibentuknya keterkaitan antara mata pelajaran ini dengan syari'at yang ada dalam agama Islam adalah mengenai keterkaitannya pada hal yang mengajarkan untuk menghormati antar manusia dalam skala kecil atau pada skala besar sekalipun. Integrasi tersebut merupakan hal untuk memadukan pembelajaran ini agar tetap menjadi pelajaran yang baik dan dapat dipelajari oleh para murid pada setiap tingkatan. Pembelajaran PPKn di sekolah dasar yang terintegrasi dengan berbagai nilai Islam dapat memberikan kekuatan kepada 3 tujuan dari bahan ajar, yang mencakup pada kognitif, afektif dan psikomotor. Pada tahap belajar, berbagai ranah itu ialah suatu pekerjaan yang menjadi tanggung jawab bersama sebagai seorang tenaga kerja.

Adapun beberapa tujuan integrasi nilai Islam dalam pembelajaran PPKn yaitu: (1) wawasan spiritual yang dikembangkan akan menjadi lebih tergalai lagi (2) membuat peserta didik memiliki sebuah nilai dasar untuk selalu menerapkan hidup secara rukun (3) berkembangnya kemampuan para murid dalam menghadapi perubahan pada masyarakat sekarang (4) mendorong dan memperbaiki sikap dan pola pikir para murid menjadi lebih baik

lagi (5) membimbing para murid untuk bersikap lebih terbuka lagi dan memberitahu mana sesuatu yang benar dan mana suatu hal yang salah dan tidak boleh didekatkan.

Pendidikan yang diajarkan oleh nabi lebih mengutamakan keutamaan akhlak yang baik, dibawah ini hadits Al-Baihiqi tentang sabda Nabi Saw yang Artinya:

"Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."

Menurut hadits yang sudah dijabarkan, kita tahu tentang akhlak mulia ada di posisi utama dan dasar dalam agama Islam. Sebab itu Islam mengetahui iman umatnya sesuai pada berbagai keutamaan penting, serta lainnya. Maka dari itu integrasi nilai nilai Islam dalam pembelajaran PPKn memiliki tujuan untuk membentuk dan mengarahkan para murid sesuai dengan hal-hal baik yang direncanakan sebelumnya dalam kehidupan di masyarakat.

D. Impelementasi Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Hidup Rukun di Masyarakat

Kompetensi pada pembelajaran PPKn dengan materi hidup rukun di tingkat dasar para murid diharapkan bersikap baik sesuai dengan yang sudah diajarinya. Selain itu juga ada beberapa hal yang menanamkan kepada para murid pada pembelajaran PPKn untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mencapai nilai yang tinggi juga merupakan hal yang ditargetkan dan diharapkan dapat dicapai oleh para tenaga kerja untuk mengajarkan materi dan bahan ajar kepada para murid dengan senantiasa mematuhi hal yang berlaku. Dalam proses tersebut para murid dituntut untuk selalu bertutur ucap yang baik saja dan menggunakan bahasa negara dan bahasa resmi yang baik serta sesuai dengan kaidah yang berlaku pada aturan yang telah ada sebelumnya.

Para murid diajari hidup rukun, antara lain asas yang baik antar sesama teman tanpa ada perbedaan yang ada, dan toleransi atas perbedaan yang ada, di mana nilai-nilai tersebut juga terdapat dalam Al-Qur'an yaitu:

1. Tolong Menolong Sesama Teman untuk Saling Mengasihi

Surah Al-Maidah ayat 2, Allah Swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil haram, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. (Q.S Al-Maidah 5:2)

2. Toleransi Antar Perbedaan yang Ada

Toleransi kepada umat dari agama dan kepercayaan lain, pada Al-Qur'an Surah Al-Kafirun ayat 1-6:

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ لَكُمْ دِينُكُمْ
وَلِي دِينِ

Artinya: Katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir! (1) aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, (2) dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah, (3) dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, (4) dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah. (5) Untukmu agamamu, dan untukku agamaku." (6) (Q.S Al-Kafirun 109:1-6)

3. Sopan Santun dalam Berbicara dan Bertindak

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا

Artinya: Adapun hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih itu adalah orang-orang yang berjalan di bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina), mereka mengucapkan "salam," (Q.S Al-Furqan 25:63)

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil dari pengujian yang telah dilakukan sebelum menyusun penelitian ini, bisa ditarik sebuah kesimpulan jika nilai Islam yang terintegrasi pada mata pelajaran PPKn untuk mengembangkan rasa cinta tanah air di kelas II SD tidak terlepas pada peran tenaga pengajar, tujuan dari integrasi berbagai nilai ke-Islaman yakni agar peserta didik dalam mempelajari ilmu pengetahuan tidak melepaskan nilai-nilai ke-Islaman sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan dan berkomunikasi baik dengan yang lainnya.

Mengintegrasikan atau memadukan berbagai nilai yang berkaitan dengan ajaran Islam merupakan hal yang baik, karena berbagai hal tentang larangan dan perintah serta hal yang perlu dilakukan merupakan hal yang sejalan dan tetap berkaitan dengan apapun yang terjadi di kehidupan ini. Dengan kata lain ilmu yang ada di ajaran agama Islam sangat memiliki pengaruh dan mempunyai berbagai bukti bahwa ajaran tersebut sesungguhnya sangat membantu.

Sesuai dalam mengintegrasikan berbagai hal tentang agama Islam, diharapkan hal ini mampu untuk tetap ada dan bertahan di mata pelajaran PPKn. Kesimpulannya para murid memerlukan seseorang untuk mengawasinya di sekitarnya serta arahan dari pendidik diharapkan dapat membentuk suatu murid yang memiliki nilai yang tinggi, serta orang-orang di sekitar siswa juga diharapkan membantu untuk membentuk suatu masyarakat yang baik pula serta mampu memperbaiki pergaulan yang kurang baik di sekitar sosial siswa agar siswa mengetahui pentingnya hidup rukun antar sesama.

Dengan demikian, betapa pentingnya peranan pendidikan PPKn dalam hidup rukun di masyarakat mampu membuat siswa menjadi manusia yang lebih baik lagi. Pelajaran ini semoga saja mampu menjadi dasar untuk pembentukan suatu sifat dan perilaku para murid yang diajarkan dengan baik oleh para tenaga kerjanya. Tetapi hal tersebut masih terus butuh

evaluasi agar menjadi lebih baik lagi kedepannya dan mampu menjadi suatu tolak ukur yang bagus untuk menjadikan negara ini, menjadi negara yang diharapkan dapat bersaing secara baik secara global dan dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N. (2016). Penerapan Nilai-Nilai Ajaran Islam dalam Pembelajaran Umum. *Istiqra'*, III(29), 207-216.
- Azizah, A. A. M. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 23-35.
- Danandjaja, J. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. *Antropologi Indonesia*, 3(52). <https://doi.org/10.7454/ai.v0i52.3318>.
- Egwu, N. M., Cahyani, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Pembelajaran Hidup Rukun di Kelas Dua Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 39-44. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.165>.
- Fitriyani, D., & Kania, N. (2019, October). Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, pp. 346-352).
- Heri, D., & Ruswandi, U. (2022). S Konsep Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 255-267. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.920>.
- Isti, I. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V Mi/Sd. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 3(2), 58-65. <https://doi.org/10.30599/jemari.v3i2.991>
- Khatibah. (2011). Penelitian Kepustakaan. *Iqra*, 05(01), 36-39.
- Monika, M., Erwianti, A., & Masthuro, M. (2021). Hubungan Pemahaman Siswa Tentang Sila Pertama Dengan Perilaku Hidup Rukun Beragama. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 8-14).
- Pringgar, R. F., & Sujatmiko, B. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 317-329.
- Qissa'Ali, U. F. H. (2018). Model Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Tematik di Tingkat Menengah. *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 2(2).
- Ramadani, E. C. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1053-1062.
- Ramadhani, A. I., Vebrianto, R., & Anwar, A. (2020). Upaya Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah. *Instructional Development Journal (IDJ)*, 3(3), 188-202.

- Suti, N. K. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tema Hidup Rukun pada Siswa Kelas II. *Journal of Education Action Research*, 2(3), 206. <https://doi.org/10.23887/jear.v2i3.16257>.
- Yuliana, D., Rejekiningsih, T., & Gunawati, D. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ppkn Sebagai Upaya Membentuk Sikap Demokratis Peserta Didik (Studi di SMA Negeri 1 Sukoharjo). *Jurnal PPKn*, 8(1), 1-14.